

**PENGARUH PENGGUNAAN LKS EKSPERIMEN DALAM MODEL
PEMBELAJARAN *GUIDED INQUIRY* TERHADAP KOMPETENSI
FISIKA SISWA KELAS X MIPA SMA NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Hannie Yeniska Ramadayu

NIM/TM : 1305731 / 2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN LKS EKSPERIMEN DALAM MODEL
PEMBELAJARAN *GUIDED INQUIRY* TERHADAP KOMPETENSI
FISIKA SISWA KELAS X MIPA SMA NEGERI 5 PADANG**

Nama : Hannie Yeniska Ramadayu
Nim/ TM :1305731/2013
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 28 Juli 2017

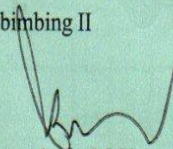
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Ramli, M.Si
NIP. 19730204 200112 1 002

Pembimbing II



Harman Amir, M.Si
NIP. 19701005 199903 1 003

Ketua Jurusan



Dr. Ratnawulan, M.Si
NIP.19690120 199303 2 002



PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan LKS Eksperimen dalam Model Pembelajaran *Guided Inquiry* terhadap Kompetensi Fisika Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 5 Padang

Nama : Hannie Yeniska Ramadayu

NIM/ TM : 1305731/ 2013

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 28 Juli 2017

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Dr. Ramli, M.Si
2. Sekretaris : Harman Amir, M.Si
3. Anggota : Drs. H. Asrizal, M.Si
4. Anggota : Dra.Hj. Hidayati, M.Si
5. Anggota : Silvi Yulia Sari, M.Pd

Tanda tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hannie Yeniska Ramadayu

NIM/TM : 1305731/2013

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu pengetahuan alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis, atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Padang, 28 Juli 2017



Hannie Yeniska Ramadayu

ABSTRAK

Hannie Yeniska Ramadayu : Pengaruh Penggunaan LKS Eksperimen dalam Model Pembelajaran *Guided Inquiry* terhadap Kompetensi Fisika Siswa kelas X MIPA SMA Negeri 5 Padang

Kompetensi siswa pada mata pelajaran fisika di kelas X MIPA di SMA Negeri 5 Padang belum seperti yang diharapkan seperti yang terlihat pada nilai siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti, kurang lengkapnya peralatan laboratorium, model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum membuat siswa aktif dalam pembelajaran, serta kurang terpakainya laboratorium dalam menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian dilakukan guna memberikan salah satu solusinya dengan menerapkan LKS eksperimen dalam model pembelajaran *guided inquiry* untuk meningkatkan kompetensi fisika siswa kelas X MIPA SMA Negeri 5 Padang.

Untuk mencapai tujuan penelitian, dilakukan penelitian eksperimen semu dengan rancangan *Randomized Control-Group Only Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA SMA Negeri 5 Padang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2017/ 2018, dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa format observasi untuk kompetensi sikap, tes tulis untuk kompetensi pengetahuan, dan unjuk kerja menggunakan rubrik penskoran untuk kompetensi keterampilan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis grafik untuk kompetensi sikap, analisis kesamaan dua rata-rata untuk kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data untuk setiap kompetensi fisika siswa sebagai berikut: Pertama, pada kompetensi sikap diperoleh hasil nilai rata-rata sikap kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Kedua, pada kompetensi pengetahuan menunjukkan bahwa hipotesis kerja (H_i) yang diajukan diterima. Ketiga, pada kompetensi keterampilan menunjukkan bahwa hipotesis kerja (H_i) yang diajukan diterima. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang berarti penggunaan LKS eksperimen dalam model pembelajaran *guided inquiry* terhadap kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada taraf signifikan 0,05.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Guided Inquiry*, LKS Eksperimen

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena dengan berkat limpahan nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Penggunaan LKS Eksperimen dalam Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Terhadap Kompetensi Fisika Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 5 Padang**. Adapun skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Selama melaksanakan penyusunan skripsi ini telah banyak nasehat yang penulis peroleh baik bimbingan, motivasi, kritikan maupun saran yang bermanfaat bagi penulis. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr. Ramli, M.Si, sebagai Pembimbing I skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Harman Amir, M.Si, sebagai Pembimbing II skripsi sekaligus sebagai Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si, Ibu Dra.Hj. Hidayati, M.Si, dan Ibu Silvi Yulia Sari, M.Pd, sebagai Tim Penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si dan Bapak Yohandri, S.Si, M.Si, Ph.D.Si, sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta Staf Administrasi dan laboran Jurusan Fisika FMIPA UNP.
7. Ibu Dra.H.Yenni Putri, MM sebagai Kepala SMA Negeri 5 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Padang.

8. Ibu Dra. Titi Utami selaku Guru Fisika SMA Negeri 5 Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
9. Orang tua yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 6 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	9
A. Pembelajaran Fisika Menurut Kurikulum 2013.....	9
B. Model Pembelajaran <i>Inquiry</i>	12
C. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	17
D. Kompetensi Siswa.....	18
E. Penelitian Relevan.....	28

F. Kerangka Berpikir.....	28
G. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Rancangan Penelitian	31
C. Populasi dan sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel.....	32
D. Variabel dan Data	35
1. Variabel.....	35
2. Data	36
E. Prosedur Penelitian.....	36
1. Tahap Persiapan.....	36
2. Tahap Pelaksanaan	37
3. Tahap Penyelesaian	40
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Instrumen Penelitian	41
1. Kompetensi Sikap	41
2. Kompetensi Pengetahuan	42
3. Kompetensi Keterampilan.....	47
H. Teknik Analisis Data	47
1. Kompetensi Sikap	47
2. Kompetensi Pengetahuan	48

3. Kompetensi Keterampilan.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
1. Deskripsi Data Kompetensi Sikap	54
2. Deskripsi Data Kompetensi Pengetahuan	55
3. Deskripsi Data Kompetensi Keterampilan.....	56
B. Analisis Data	57
1. Analisis Data Kompetensi Sikap	57
2. Analisis Data Kompetensi Pengetahuan.....	62
3. Analisis Data Kompetensi Keterampilan	65
C. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata MID Semester I Kelas X SMA Negeri 5 Padang.....	3
2. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Inquiry</i>	14
3. Contoh Format dan Pengisian Jurnal Guru Mata Pelajaran	19
4. Contoh Lembar Penilaian Diri	21
5. Contoh Instrumen Penilaian Antarteman	22
6. Contoh Penilaian Kinerja	26
7. Rancangan <i>Randomized Control-Group Only Design</i>	31
8. Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padang 2017/2018	32
9. Data Ujian Mid Semester 2 Fisika Kelas X MIPA 5 dan X MIPA 6	33
10. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel	34
11. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel.....	34
12. Hasil Uji t Data Awal Kelas Sampel.....	35
13. Skenario Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	38
14. Format Penilaian Observasi	41
15. Rubrik Penskoran Nilai Sikap.....	42
16. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	44
17. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	45
18. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	46
19. Data Nilai Rata-Rata Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMAN 6 Padang	54

20. Deskripsi Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMAN 6 Padang	55
21. Data Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMAN 6 Padang	56
22. Nilai Rata-rata Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMAN 6 Padang	58
23. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	63
24. Hasil Uji Homogenitas pada Kompetensi Pengetahuan.....	64
25. Hasil Uji t' Kompetensi Pengetahuan	65
26. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	66
27. Hasil Uji Homogenitas pada Kompetensi Keterampilan	67
28. Hasil Uji t Kompetensi Keterampilan	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	29
2. Grafik Kompetensi Sikap Spiritual Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	59
3. Grafik Kompetensi Sikap Disiplin Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..	59
4. Grafik Kompetensi Sikap Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	60
5. Grafik Kompetensi Sikap Bekerja Keras Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	61
6. Grafik Kompetensi Sikap Percaya Diri Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	62
7. Kurva Penerimaan dan Penolakan H_0 pada Kompetensi Pengetahuan.....	65
8. Kurva Penerimaan dan Penolakan H_0 pada Kompetensi Keterampilan.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Uji Normalitas Data Kemampuan Awal Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel I	78
II. Uji Normalitas Data Kemampuan Awal Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel II	79
III. Uji Homogenitas Data Kemampuan Awal Kompetensi Pengetahuan Kedua Kelas Sampel.....	80
IV. Uji Kesamaan Dua Rata-rata (t) Data Kemampuan Awal Kompetensi PengetahuanKelas Sampel	81
V. RPP Kelas Eksperimen (Momentum dan Impuls)	83
VI. RPP Kelas Kontrol (Momentum dan Impuls).....	100
VII. RPP Kelas Eksperimen (Gerak Harmonik Sederhana).....	117
VIII. RPP Kelas Kontrol (Gerak Harmonik Sederhana)	135
IX. LKS Eksperimen.....	153
X. Lembar Penilaian Sikap	192
XI. Lembar Penilaian Keterampilan.....	197
XII. Kisi-Kisi Soal Uji Coba.....	213
XIII. Soal Uji Coba	219
XIV. Analisis Soal Uji Coba.....	226
XV. Reliabilitas Soal Uji Coba Postest.....	230
XVI. Kisi-Kisi Postest.....	231

XVII. Kisi-Kisi Postest	237
XVIII. Lembar Hasil Penilaian Sikap	243
XIX. Analisis Sebelum dan Sesudah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	247
XX. Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen	249
XXI. Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol.....	250
XXII. Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kedua Kelas Sampel	251
XXIII. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata.....	252
XXIV. Hasil Keterampilan.....	254
XXV. Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen	262
XXVI. Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol	263
XXVII. Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan.....	264
XXVIII. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata.....	265
XXIX. Tabel Distribusi Lilifors.....	267
XXX. Tabel Distribusi Z.....	268
XXXI. Tabel Distribusi F	270
XXXII. Tabel Distribusi t	272
XXXIII. Surat Penelitian dari Dinas	273
XXXIV. Surat Penelitian dari Sekolah	274

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada saat sekarang ini, mengalami perkembangan yang cukup pesat seiring perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Seorang manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya ke arah yang lebih baik melalui pendidikan. Pendidikan memiliki peran yang besar dalam kehidupan manusia, karena dapat membantu seseorang mengubah hidupnya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Selain itu, pendidikan juga berperan dalam pembentukan karakter seseorang, dan juga dapat menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi handal dan dapat bersaing secara global. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya yang dapat meningkatkan mutu pendidikan untuk menghasilkan SDM yang memiliki kompetensi yang baik, terutama dalam mata pelajaran Fisika.

Mata pelajaran Fisika termasuk ke dalam salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam memajukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Fisika membahas mengenai kejadian-kejadian yang terjadi dan sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, teori-teori dalam Fisika didapatkan dari penemuan (eksperimen) yang telah dilakukan oleh para ahli. Dalam dunia pendidikan, fisika juga dapat memacu siswa untuk berpikir dan menganalisis mengenai suatu permasalahan yang diberikan. Siswa akan terlibat aktif dan berusaha untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Dalam rangka memajukan pendidikan di negara Indonesia, pemerintah telah melakukan berbagai upaya. Pertama, Pemerintah telah menetapkan kurikulum baru yang berguna dalam membentuk karakter siswa serta mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, yaitu Kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 ini pembelajaran terpusat pada siswa, dimana siswa dilibatkan secara langsung untuk menemukan pembahasan yang benar mengenai suatu materi. Oleh karena itu, siswa diminta untuk terlibat aktif, berpikir kritis, dan bekerja sama dengan peserta didik yang lain. Hal ini tentu saja dapat memajukan pendidikan dan membuat pendidikan di Indonesia menjadi lebih bermutu. Upaya pemerintah yang kedua adalah menyalurkan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk membantu sekolah dalam melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Selain untuk melengkapi sarana dan prasarana di sekolah, dana BOS juga diperuntukkan untuk melengkapi buku pelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah agar sekolah bisa memaksimalkan proses pembelajarannya. Upaya pemerintah yang ketiga adalah mengadakan program sertifikasi guru untuk guru yang berkompeten di bidangnya. Guru-guru yang telah disertifikasi diharapkan bisa menghasilkan siswa-siswa yang berkualitas dan dapat bersaing secara global. Upaya pemerintah selanjutnya yaitu mengadakan program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang dilakukan secara rutin untuk meningkatkan kualitas guru serta untuk menghimpun semua guru mata pelajaran untuk saling berdiskusi mengenai rencana pembelajaran yang lebih baik kedepannya.

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah, namun kenyataan di lapangan ditemukan kompetensi fisika siswa masih rendah atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Belum maksimalnya kompetensi fisika siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang terlihat dari nilai rata-rata Ujian MID semester I fisika siswa yang belum optimal terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata MID Mata Pelajaran Fisika Kelas X SMAN 5 Padang Semester I Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Nilai Rata-Rata Ujian Mid	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
1	X MIPA 1	50.33	78
2	X MIPA 2	69.06	78
3	X MIPA 3	65.63	78
4	X MIPA 4	64.23	78
5	X MIPA 5	69.3	78
6	X MIPA 6	63.73	78

(Sumber: Guru Fisika Kelas X SMA Negeri 5 Padang)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fisika di SMA Negeri 5 Padang, masalah yang dialami siswa yaitu : 1) LKS yang digunakan di sekolah pada kegiatan praktikum tidak memiliki model pembelajaran, 2) Jumlah buku di perpustakaan lengkap, tetapi siswa enggan meminjam di perpustakaan, 3) Siswa masih bersifat pasif, 4) Kurang terpakainya laboratorium dalam menunjang proses pembelajaran, 5) Kurang lengkapnya peralatan laboratorium, sehingga ketika melakukan eksperimen siswa dikelompokkan dalam kelompok besar, dan 6) Model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal nya adalah faktor di luar siswa, misalnya ketersediaan peralatan yang tidak cukup, media pembelajaran yang tidak menarik bagi siswa, model pembelajaran yang tidak disukai oleh siswa, dan sebagainya.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa itu sendiri, misalnya faktor kesehatan, faktor psikis yang berhubungan dengan motivasi, semangat, perasaan, dan sebagainya.

Dalam mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran fisika. Guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang menarik dan mendorong siswa untuk terlibat aktif secara keseluruhan, serta memiliki semangat dan motivasi dalam belajar. Salah satu model pembelajaran yang mendukung hal tersebut adalah model pembelajaran *Inquiry*.

Model pembelajaran *Inquiry* adalah model pembelajaran yang dapat membuat siswa untuk terlibat aktif selama proses pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan model *Inquiry* dapat membuat siswa berpikir secara sistematis dan logis dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, siswa dapat mencari jawaban dari buku sumber ataupun dengan cara berdiskusi dengan siswa lain. Selain itu, siswa juga dapat menyelesaikan suatu permasalahan melalui kegiatan eksperimen. Dapat dikatakan model pembelajaran *Inquiry* ini disebut model pembelajaran penemuan dan erat kaitannya dengan kegiatan laboratorium.

Model pembelajaran *Inquiry* memiliki beberapa jenis, salah satunya adalah *Guided Inquiry*. Pada model pembelajaran *Guided Inquiry*, siswa dituntut untuk terlibat langsung selama proses pembelajaran. Siswa tetap dibimbing secara langsung oleh guru, dan juga mereka diajak menemukan konsep bersama dengan guru. Seluruh siswa didorong untuk aktif dan dibimbing secara luas oleh guru.

Pembelajaran tidak didominasi oleh siswa yang memiliki kompetensi yang tinggi. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan mengadakan kegiatan laboratorium. Kegiatan laboratorium dapat membuat semua siswa bisa terlibat langsung dalam pembelajaran, sehingga konsep yang didapat oleh siswa dari praktikum tersebut dapat dipahami oleh siswa.

Disamping menerapkan model pembelajaran, guru juga harus menggunakan bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran. Bahan ajar juga dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan siswa memiliki sumber belajar selain buku paket. Bahan ajar yang dimaksud adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). Pada penelitian ini, LKS yang digunakan adalah LKS eksperimen. Di dalam LKS ini terdapat tahap-tahap model pembelajaran *guided inquiry*. LKS ini selain memuat materi dan soal latihan, ia juga memuat kegiatan laboratorium yang dapat dilakukan oleh siswa. Dari kegiatan tersebut, siswa dapat memahami suatu materi dengan benar dan tepat. Selain itu, LKS ini dapat menuntun siswa dalam pembelajaran dikarenakan terdapat tahap-tahap pembelajaran sesuai model *guided inquiry*. Sehingga, siswa tidak bingung terhadap hal yang akan dilakukannya setelah tahap tertentu. Hal ini sejalan dengan pendapat Ulfah Larasati *et al* (2017:64), “LKS dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa dan mendorong siswa melakukan praktikum untuk mengkonkritkan konsep”. Artinya LKS dapat mendorong siswa untuk berpikir dan melakukan praktikum agar konsep yang didapatkan sesuai dengan kejadian sebenarnya. LKS ini juga membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran

dikarenakan terdapat tahap tahap 5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, Mengkomunikasikan) yang sesuai dengan kurikulum 2013 didalam LKS tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penggunaan LKS Eksperimen dalam Model Pembelajaran *Guided Inquiry* terhadap Kompetensi Fisika Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 5 Padang**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. LKS yang digunakan di sekolah pada kegiatan praktikum tidak memiliki model pembelajaran
2. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum membuat siswa aktif dalam pembelajaran
3. Jumlah buku di perpustakaan sudah lengkap, tetapi siswa malas meminjam di perpustakaan
4. Siswa masih bersifat pasif, yaitu siswa hanya menerima penjelasan materi dari guru
5. Kurang terpakainya laboratorium dalam menunjang proses pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang di kemukakan diatas, agar pelaksanaan penelitian lebih terarah, maka perlu dilakukan beberapa pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Bahan ajar yang digunakan adalah LKS Eksperimen.
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Guided Inquiry*.
3. Materi yang di bahas adalah materi Fisika Kelas X SMA Semester 2017/2018 berupa KD 3.10 Menerapkan konsep momentum dan impuls, serta hukum kekekalan momentum dalam kehidupan sehari-hari. dan KD 3.11 Menganalisis hubungan antara gaya dan getaran dalam kehidupan sehari-hari
4. Penilaian pada kompetensi sikap berupa penilaian observasi, pada kompetensi pengetahuan berupa penilaian tes tertulis, dan pada kompetensi keterampilan berupa penilaian unjuk kerja.
5. Data kompetensi sikap yang diperoleh dianalisis dalam bentuk grafik, sedangkan pada kompetensi pengetahuan digunakan analisis sebelum dan sesudah serta analisis kesamaan dua rata-rata, dan keterampilan digunakan analisis kesamaan dua rata-rata.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah yaitu “Apakah terdapat pengaruh penggunaan LKS eksperimen dalam model pembelajaran *guided inquiry* terhadap kompetensi fisika siswa kelas X MIPA SMA Negeri 5 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh penggunaan LKS eksperimen dalam model pembelajaran *guided inquiry* terhadap kompetensi fisika siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti, sebagai dijadikan pengalaman dan bekal ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam mengajar Fisika di masa yang akan datang dan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi kependidikan Fisika di Jurusan Fisika FMIPA UNP
2. Guru, sebagai alternatif bagi guru-guru Fisika dalam pemakaian model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Siswa, sebagai peningkat motivasi, aktivitas, dan kerjasama serta pemahaman materi Fisika
4. Peneliti lain, sebagai masukan untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini di masa yang akan datang.